

ABSTRAK

Dita Natasya, 126102211035, Pembagian Peran Suami Istri Perspektif *Mubadalah* (Studi Kasus Keluarga *Dual Earner* di Kota Kediri), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing: Abdul Wafa, M. Ag.

Kata Kunci: keluarga *dual earner*, pembagian peran suami istri, peran domestik, peran publik, mubadalah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat mendorong meningkatnya jumlah keluarga *dual earner*, yaitu keluarga di mana suami dan istri sama-sama bekerja di ranah publik. Kondisi tersebut membawa implikasi terhadap pembagian peran dalam rumah tangga, baik dalam ranah publik maupun domestik. Dinamika keluarga modern membawa tantangan baru dimana suami dan istri bekerja di ranah publik namun tetap harus menjalankan fungsi peran domestik. Penelitian ini mengkaji pembagian peran suami istri pada keluarga *dual earner* di Kota Kediri serta menganalisisnya dari perspektif mubadalah dengan studi kasus pada keluarga *dual earner* di Kota Kediri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini; 1) Bagaimana pembagian peran suami istri pada keluarga *dual earner* di Kota Kediri?, 2) Bagaimana pandangan mubadalah dalam pembagian peran suami istri pada keluarga *dual earner* di Kota Kediri?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini Adalah; 1) Mengetahui pembagian peran suami istri pada keluarga *dual earner* di Kota Kediri. 2) Mengetahui pandangan mubadalah dalam pembagian peran suami istri pada keluarga *dual earner* di Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dari keluarga *dual earner* di Kota Kediri. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan teknik triangulasi untuk menjamin validitas temuan penelitian. Fokus penelitian adalah pada pembagian peran di ranah domestik dan publik serta bagaimana prinsip mubadalah diterapkan dalam kehidupan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembagian peran suami istri dalam keluarga *dual earner* mengalami pergeseran dari pola tradisional menuju pola yang lebih fleksibel dan adaptif. Dalam ranah publik, suami dan istri sama-sama berperan sebagai pencari nafkah dengan latar belakang yang berbeda. Namun, dalam ranah domestik masih ditemukan perbedaan pola pembagian peran, di mana sebagian keluarga telah menerapkan kerja sama yang relatif setara, sebagian lainnya masih ada ketimpangan beban domestik yang lebih dominan ditanggung oleh istri. 2. Ditinjau dari perspektif mubadalah, pembagian peran suami istri pada keluarga *dual earner* telah mencerminkan prinsip kesalingan, kemitraan, musyawarah, dan tarāḍin. Meskipun demikian, implementasi mubadalah belum sepenuhnya optimal, terutama dalam pembagian peran domestik, karena masih dipengaruhi oleh konstruksi budaya patriarki. Oleh karena itu,

penguatan prinsip mubadalah diperlukan untuk mewujudkan pembagian peran yang lebih adil dan berkelanjutan dalam keluarga dual earner.

ABSTRACT

Dita Natasya, 126102211035, Division of Roles of Husband and Wife from a Mubadalah Perspective (Case Study of Dual Earner Families in Kediri City), Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, 2025, Supervisor: Abdul Wafa, M. Ag.

Keywords: dual earner family, husband-wife role division, domestic roles, public roles, mubadalah.

This research is motivated by social and economic developments in society, which have led to an increase in the number of dual-earner families, namely families where the husband and wife both work in the public sphere. This situation has implications for the division of roles within the household, both in the public and domestic spheres. Modern family dynamics present new challenges, where both husband and wife work in the public sphere but still have to fulfill their domestic roles. This research examines the division of roles between husband and wife in dual-earner families in Kediri City and analyzes it from a mubadalah perspective, using a case study of a dual-earner family in Kediri City.

The formulation of the problem in this study; 1) How is the division of husband and wife roles in dual earner families in Kediri City?, 2) What is the view of mubadalah in the division of husband and wife roles in dual earner families in Kediri City?. The objectives of this study are; 1) To find out the division of husband and wife roles in dual earner families in Kediri City. 2) To find out the view of mubadalah in the division of husband and wife roles in dual earner families in Kediri City.

This study employed empirical research methods with a qualitative approach to obtain in-depth data. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation from dual-earner families in Kediri City. Data analysis was conducted using descriptive qualitative methods using triangulation techniques to ensure the validity of the research findings. The focus of the study was on the division of roles in the domestic and public spheres and how the principle of mubadalah is applied in family life.

The results of the study indicate that: 1) The division of husband and wife roles in dual-earner families has shifted from traditional patterns to more flexible and adaptive patterns. In the public sphere, husband and wife both play the role of breadwinners with different backgrounds. However, in the domestic sphere, differences in role division patterns are still found, where some families have implemented relatively equal cooperation, while others still have an imbalance in domestic burdens that are more dominantly borne by the wife. 2. Viewed from the perspective of mubadalah, the division of husband and wife roles in dual-earner families has reflected the principles of mutuality, partnership, deliberation, and tarāḍin. However, the implementation of mubadalah has not been fully optimal,

especially in the division of domestic roles, because it is still influenced by patriarchal cultural constructions. Therefore, strengthening the principle of mubadalah is necessary to realize a more equitable and sustainable division of roles in dual-earner families.

ملخص

ديتا ناتاسيا، 126102211035، تقسيم الأدوار بين الزوج والزوجة من منظور المبادلة (دراسة حالة عن الأسر ذات الدخل المزدوج في مدينة كيديري)، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة والقانون، جامعة سيد علي رحمت الله الإسلامية الحكومية في تولونغاونغ، 2025، المشرف: عبد الوفاء، م. أغ

الكلمات المفتاحية: الأسر ذات الدخل المزدوج، تقسيم الأدوار بين الزوج والزوجة، الأدوار المنزلية،..الأدوار العامة، المبادلة

هذا البحث مدفوع بالتطورات الاجتماعية والاقتصادية في المجتمع التي أدت إلى زيادة عدد الأسر ذات الدخل المزدوج، أي الأسر التي يعمل فيها الزوج والزوجة في المجال العام. هذه الحالة لها آثار على تقسيم الأدوار في الأسرة، سواء في المجال العام أو المنزلي. ديناميات الأسر الحديثة تجلب تحديات جديدة، حيث يعمل الأزواج والزوجات في المجال العام ولكن لا يزال عليهم أداء الأدوار المنزلية. تبحث هذه الدراسة تقسيم الأدوار بين الأزواج والزوجات في الأسر ذات الدخل المزدوج في مدينة كيديري وتحللها من منظور المبادلة مع دراسة حالة للأسر ذات الدخل المزدوج في مدينة كيديري.

أسئلة البحث في هذه الدراسة هي: (1) كيف يتم تقسيم الأدوار بين الأزواج والزوجات في الأسر ذات الدخل المزدوج في مدينة كيديري؟ (2) ما هي الآراء حول المبادلة في تقسيم الأدوار بين الأزواج والزوجات في الأسر ذات الدخل المزدوج في مدينة كيديري؟ أهداف هذه الدراسة هي: (1) تحديد تقسيم الأدوار بين الأزواج والزوجات في الأسر ذات الدخل المزدوج في مدينة كيديري. (2) تحديد منظور المبادلة لتقسيم الأدوار بين الأزواج والزوجات في الأسر ذات الدخل المزدوج في مدينة كيديري.

استخدمت هذه الدراسة أساليب البحث التجريبي مع نهج نوعي للحصول على بيانات متعمقة. تم جمع البيانات من خلال مقابلات متعمقة وملاحظات ووثائق من أسر ذات دخل مزدوج في مدينة كيديري. تم تحليل البيانات باستخدام تقنيات وصفية نوعية مع التثليث لضمان صحة نتائج

البحث. ركز البحث على تقسيم الأدوار في المجالين المنزلي والعام وكيفية تطبيق مبدأ المبادلة في الحياة الأسرية.

تظهر نتائج الدراسة ما يلي: 1) تحول تقسيم الأدوار بين الأزواج والزوجات في الأسر ذات الدخل المزدوج من الأنماط التقليدية إلى أنماط أكثر مرونة وتكيفاً. في المجال العام، يلعب كل من الزوج والزوجة دور العائل مع اختلاف الخلفيات. ومع ذلك، لا تزال هناك اختلافات في تقسيم الأدوار في المجال المنزلي، حيث تطبق بعض الأسر تعاوناً متساوياً نسبياً، بينما لا تزال هناك أسر تعاني من عدم التوازن في الأعباء المنزلية التي تتحملها الزوجات في الغالب. 2. من منظور المبادلة، يعكس تقسيم الأدوار بين الأزواج والزوجات في الأسر ذات الدخل المزدوج مبادئ التبادلية والشاركة والتشاور والتراضين. ومع ذلك، فإن تطبيق المبادلة لم يصل بعد إلى المستوى الأمثل، خاصة في تقسيم الأدوار المنزلية، حيث لا يزال يتأثر بالبنى الثقافية الأبوية. لذلك، من الضروري تعزيز مبدأ المبادلة لتحقيق تقسيم أكثر إنصافاً واستدامة للأدوار في الأسر ذات الدخل المزدوج.